

**PERAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR ROGRAM
KAMPUS MERDEKA DI SMA NEGERI 5 BINJAI**

Ismaidar¹, Rio Aginta Ginting², Alexander M.Jehekiel.S³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

ismaidarisma@gmail.com¹, rioginting1123@gmail.com², alexandermaijsihikelsinulingga@gmail.com³

Abstrak

Program Asistensi Mengajar merupakan salah satu bentuk implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini dirancang untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri di luar lingkungan kampus, melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan menengah, dengan arahan dan pendampingan dari dosen pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaan Asistensi Mengajar oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi di SMA Negeri 5 Binjai, digunakan metode observasi, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam pengamatan terhadap objek penelitian. Selama masa asistensi, mahasiswa aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah baik di bidang akademik maupun non-akademik, termasuk kegiatan formal dan non-formal seperti kegiatan pembelajaran di kelas, pengelolaan perpustakaan, administrasi sekolah, serta berbagai kegiatan lainnya. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menengah memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Secara keseluruhan, pelaksanaan program Asistensi Mengajar oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi di SMA Negeri 5 Binjai berjalan dengan lancar dan memberikan kontribusi yang positif.

Kata Kunci: Kampus Merdeka, Asistensi Mengajar, Sekolah Menengah Atas.

Abstract

The Teaching Assistance Program is one form of implementation of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) policy. This program is designed to provide space for students to develop their potential outside the campus environment, through direct involvement in the learning process at the secondary education level, with direction and assistance from field supervisors. In the implementation of Teaching Assistance by Universitas Pembangunan Panca Budi students at SMA Negeri 5 Binjai, the observation method is used, where students are directly involved in observing the object of research. During the assistance period, students are actively involved in various school activities both in the academic and non-academic fields, including formal and non-formal activities such as classroom learning activities, library management, school administration, and various other activities. The results of this activity show that collaboration between higher education institutions and secondary schools has a strategic role in supporting the improvement of the quality of education. Overall, the implementation of the Teaching Assistance program by Universitas Pembangunan Panca Budi students at SMA Negeri 5 Binjai went smoothly and made a positive contribution.

Keywords: Merdeka Campus, Teaching Assistance, High School.

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Vhalery et al., 2022). Salah satu tujuan utama dari program ini adalah mempersiapkan lulusan perguruan tinggi agar memiliki kombinasi kemampuan teknis (hardskill) dan keterampilan non-teknis (softskill) yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja masa kini (Masruroh et al., 2021). Selain itu, MBKM dirancang sebagai upaya untuk menjawab tantangan dalam pembangunan sumber daya manusia, memenuhi tuntutan dunia industri dan dunia usaha, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ladjar, 2021). Program ini bersifat otonom dan mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual (Sopiansyah et al., 2022).

Seiring implementasinya, MBKM menawarkan berbagai bentuk pembelajaran di luar kampus yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Terdapat delapan bentuk kegiatan dalam program ini, yaitu: 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang Bersertifikat, 3) Studi Independen, 4) Kampus Mengajar atau Asistensi Mengajar, 5) Indonesia International Student Mobility Award (IISMA), 6) Membangun Desa (KKN Tematik), 7) Proyek Kemanusiaan, dan 8) Riset atau Studi Independen (Siregar et al., 2020). Seluruh program ini difasilitasi melalui laman resmi kampusmerdeka.kemendikbud.go.id. Salah satu program yang mendapat perhatian dan antusiasme tinggi dari mahasiswa adalah Kampus Mengajar, khususnya Asistensi Mengajar di satuan pendidikan.

Asistensi Mengajar dibuka untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan kompetensi diri di luar kampus melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Santoso et al., 2022). SMA Negeri 5 Binjai dipilih sebagai sekolah mitra karena menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kesiapan menjalin kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi. Tantangan-tantangan seperti keterbatasan guru pada mata pelajaran tertentu, kebutuhan inovasi dalam pembelajaran, serta rendahnya motivasi belajar siswa menjadi dasar kuat untuk pelaksanaan program ini.

Melalui kerja sama ini, diharapkan tercipta proses transfer ilmu, peningkatan mutu pendidikan, serta hubungan saling menguntungkan (simbiosis mutualisme) antara universitas dan sekolah mitra. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian akademik untuk menelaah peran dan kontribusi mahasiswa dalam mendukung kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 5 Binjai,

serta dampaknya bagi siswa, guru, maupun mahasiswa sendiri.

Adapun aktivitas mahasiswa dalam program ini tidak terbatas pada kegiatan mengajar, tetapi juga mencakup: 1) pelaksanaan numerasi, 2) peningkatan literasi, 3) pendampingan adaptasi teknologi, dan 4) dukungan administrasi sekolah. Seluruh aktivitas ini diharapkan mampu mengasah kemampuan mahasiswa dalam aspek kepemimpinan, kerja sama, empati, dan kreativitas, sesuai dengan semangat Kampus Mengajar, yaitu "Mengabdi untuk Negeri".

Program Asistensi Mengajar masih tergolong baru, sehingga perlu adanya publikasi ilmiah yang mendeskripsikan pelaksanaannya secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, tulisan ini disusun untuk memberikan gambaran peran mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi yang terdiri dari lima mahasiswa Ilmu Hukum, lima mahasiswa Manajemen, dan tiga mahasiswa Sistem Komputer dalam menjalankan program asistensi mengajar di SMA Negeri 5 Binjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi secara langsung terkait aktivitas, interaksi, dan dinamika yang terjadi selama pelaksanaan program Asistensi Mengajar Kampus Merdeka di SMA Negeri 5 Binjai. Lokasi pelaksanaan program adalah di lingkungan SMA Negeri 5 Binjai, dengan periode kegiatan dimulai sejak tanggal 5 Mei hingga 5 Juli 2025. Program ini merupakan bagian dari kebijakan Kampus Merdeka yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Panca Budi, dan ditujukan khusus bagi mahasiswa-mahasiswi dari Fakultas Sosial Sains.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Pelaksanaan Asistensi Mengajar

Berdasarkan pedoman resmi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020), terdapat beberapa mekanisme yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan. Mekanisme ini melibatkan tiga pihak utama, yaitu perguruan tinggi, sekolah mitra, dan mahasiswa peserta program.

1) Perguruan Tinggi

a. Menyediakan dan menyerahkan dokumen administrasi yang dibutuhkan kepada

- pihak sekolah mitra.
- b. Menunjuk dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk mendampingi mahasiswa selama kegiatan berlangsung.
 - c. Memberikan ruang dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengikuti program Asistensi Mengajar baik dalam kegiatan formal maupun non-formal.
 - d. Melakukan konversi kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa menjadi satuan kredit semester (SKS).
 - e. Melaporkan pelaksanaan dan hasil program ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).
- 2) Sekolah
- a. Menunjuk guru pamong atau guru pendamping untuk mendampingi mahasiswa selama kegiatan berlangsung.
 - b. Bersama DPL, melakukan kegiatan supervisi, monitoring, dan evaluasi atas aktivitas mahasiswa.
 - c. Memberikan penilaian terhadap mahasiswa sebagai dasar konversi nilai ke dalam SKS pada akhir program.
- 3) Mahasiswa
- a. Melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong.
 - b. Membuat logbook atau catatan harian sebagai dokumentasi kegiatan harian.
 - c. Menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang dilakukan.

Peranan Mahasiswa Asistensi Mengajar di SMA Negeri 5 Binjai

Program Asistensi Mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi di SMA Negeri 5 Binjai berlangsung secara luring (tatap muka) pada periode 5 Mei hingga 5 Juli 2025. Kegiatan ini diawali dengan serah terima mahasiswa kepada pihak sekolah yang didampingi langsung oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).



Gambar 1. Kegiatan Pengantar Oleh DPL

Selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di SMA Negeri 5 Binjai, mahasiswa asistensi telah berkontribusi dalam berbagai program yang ada di SMA Negeri 5 Binjai baik akademik, non akademik, formal, maupun non-formal.

1. Administrasi Sekolah

Mahasiswa turut terlibat dalam kegiatan administrasi yang menjadi bagian penting dari pengelolaan sekolah, di antaranya:

- a. **Piket Absen Harian:** Mahasiswa melaksanakan jadwal piket yang telah ditentukan, seperti menyambut guru di pagi hari, mencatat absensi guru yang tidak hadir pada jam pertama, serta merekap kehadiran siswa pada buku piket sekolah.
- b. **Penyusunan Form Pengawas Ujian dan Lembar Jawaban:** Mahasiswa membantu menyusun form pengawas ujian berdasarkan daftar ruang yang tersedia serta melakukan stempel pada lembar jawaban siswa.
- c. **Publikasi Kegiatan:** Mahasiswa membuat dokumentasi kegiatan dalam bentuk video singkat yang dibagikan melalui media sosial seperti Instagram dan YouTube untuk mempublikasikan pengalaman selama program.



Gambar 2. Kegiatan Piket Absen Harian

2. Kegiatan Perpustakaan

Mahasiswa juga aktif dalam membantu pengelolaan perpustakaan, meliputi:

- a. Mengentry Buku: Mahasiswa asistensi mendukung peningkatan layanan literasi dan pengelolaan perpustakaan di sekolah SMA Negeri 5 Binjai, kegiatan ini difokuskan pada pendataan buku-buku (judul, pengarang, tahun, penerbit, jumlah, dll.) yang belum masuk ke dalam sistem katalog, memasukkan data ke komputer menggunakan Excel atau aplikasi catalog, memberikan kode klasifikasi sesuai sistem DDC (Dewey Decimal Classification) dan meningkatkan kerapian administrasi perpustakaan.
- b. Menyusun dan Menata Buku: Sebagai bagian dari kegiatan Asistensi Mengajar, mahasiswa juga diberikan tanggung jawab untuk membantu dalam pengelolaan fisik buku di perpustakaan SMA Negeri 5 Binjai. Salah satu tugas utamanya adalah menyusun buku sesuai sistem klasifikasi agar memudahkan proses pencarian dan peminjaman oleh siswa dan guru serta memisahkan buku yang rusak dan buku yang perlu diperbaiki.
- c. Labeling dan Pemberian Kode Buku: Mahasiswa turut berperan aktif dalam kegiatan labeling dan pemberian kode buku sebagai bentuk kontribusi terhadap tertib administrasi dan penataan koleksi dengan menempelkan label kode klasifikasi dan nomor inventaris pada setiap buku dan membantu proses pelabelan warna untuk membedakan kategori buku.



Gambar 3. Kegiatan Mengentry Buku

3. Kegiatan Non Akademik

Selain dalam aspek akademik, mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan non-akademik, salah satunya adalah Classmeet, yaitu kegiatan rutin sekolah pasca-ujian semester. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyegaran pasca ujian, mempererat relasi antarkelas, serta menggali potensi siswa di bidang seni, olahraga, dan kreativitas. Mahasiswa berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini bersama guru dan OSIS, sehingga turut membentuk karakter siswa dalam hal kerja sama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri.



Gambar 4. Kegiatan Non Akademik

KESIMPULAN

Program Asistensi Mengajar yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi telah berhasil dilaksanakan di SMA Negeri 5 Binjai dalam kurun waktu 5 Mei hingga 5 Juli 2025. Selama masa pelaksanaan, para mahasiswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik, serta kegiatan formal dan non-formal. Bentuk partisipasi tersebut meliputi keterlibatan dalam administrasi sekolah, pengelolaan perpustakaan, serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan-

kegiatan sekolah lainnya. Secara umum, program ini berjalan dengan lancar dan menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa melalui Asistensi Mengajar memberikan dampak positif terhadap aktivitas pembelajaran di sekolah mitra. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, S., Sofia, B. F. D., & Balafif, R. A. R. (2025). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar pada Kegiatan Ekstrakurikuler English Club di SMA Negeri 2 Gerung. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1), 82-87.
- Bunari, B., Nurlita, E., Yuliana, F. I., & Junianto, W. (2023). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Sma Negeri 15 Pekanbaru. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 1(02), 85-90.
- Dionchi, P. H. P., Gumilar, H. S., Zahro, S. L., Mutmainah, E., & Apriyadi, D. W. (2022). Peran mahasiswa asistensi mengajar Pendidikan Sosiologi dalam kegiatan akademik mata pelajaran Sosiologi di SMAN 3 Kota Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(7), 646-655.
- Herianto, E., Haslan, M. M., Ainun, A., Septiana, E., Aziz, S., Suryani, A. I., ... & Novitasari, N. (2024). Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa pada Program MBKM Mandiri-Asistensi Mengajar melalui Pelatihan Mandiri Terintegrasi. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(3), 179-194.
- Nasution, D. K., Novita, A., & Hafiz, M. S. (2023). Penilaian Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Asistensi Mengajar Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 9(1), 1-10.
- Nisa'i, S. H., & Syofyan, H. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Program Merdeka Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar Mandiri Di SDN Duri Kepa 17 Pagi. *Media Abdimas*, 3(2), 60-68.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021, September). Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. 166-173).
- Nurmaisi, N., Hidayatulah, I. A., & Vebtavili, V. (2023). KEGIATAN MENGAJAR, NON MENGAJAR DAN ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MBKM ASISTENSI MENGAJAR DI PANGKALPINANG. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 60-68.

Masyarakat, 6(1), 103-115.

Putri, L. S., & Syofyan, H. (2024). Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar Mandiri Di SDN Tanjung Duren Utara 02 Pagi. *Media Abdimas*, 3(1), 129-138.

Sakkir, G., Khairiyyah, N. A., Riani, N. R., & Rustan, N. (2024). Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Mandiri (AJARMI) Sebagai Kegiatan MBKM Mandiri di SMAN 8 Maros.

PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT), 2(03), 694-702.

Wijayawati, E. (2024). Peran Mahasiswa Program Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Adaptasi Teknologi SDN 1 Gondangkulon. *Jurnal Teknologi Informasi untuk Masyarakat*, 2(2), 61-68.

Zahara, L., Hidayatullah, Z., & Ariandani, N. (2024). Peran Mahasiswa Program Asistensi Mengajar di SMAN Lombok Timur. *Jurnal Teknologi Informasi untuk Masyarakat*, 2(1), 1-9.

Zurati, D. A. N., Apriani, F., Masruri, B. L. N. S., Purmasari, S., Lestari, L. D., & Suyantri, E. (2025). Optimalisasi Peran Mahasiswa Universitas Mataram Sebagai Mitra Strategis dalam Program MBKM-Mandiri: Asistensi Mengajar di SMA 1 Lingsar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1), 6-12.